

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan dunia bisnis yang semakin ketat, maka perusahaan perlu menyusun strategi dalam melaksanakan pengendalian mutu produk dalam persaingan. Penerapan teknologi yang semakin canggih juga mendorong meningkatnya kualitas produk dari pengaruh sumber daya manusia yang ada dan keadaan eksternal perusahaan. Produk cacat merupakan produk yang dihasilkan dalam proses produksi tidak sesuai dengan standart yang telah ditentukan tetapi masih bisa diperbaiki dengan biaya tertentu.

UD. Budi Jaya merupakan industri yang memproduksi berbagai macam olahan produk buah salak yang terletak di Dusun Murkolak Timur, Desa Keramat, Kecamatan dan Kabupaten Bangkalan. UD. Budi Jaya menghasilkan lima jenis produk olahan buah salak yaitu kismis salak, kurma salak, dodol salak, kopi biji salak, dan sirup salak. Selain itu, UD. Budi Jaya mulai merintis produk baru tahun 2015 dengan memproduksi produk olahan dari cabai merah menjadi camilan stik cabai merah. Bahan baku utama yang digunakan yaitu cabai merah, bawang putih, tepung terigu, penyedap rasa, kuning telur, dan mentega cair.

UD. Budi Jaya tidak memproduksi stik cabe merah dengan skala besar melainkan setiap minggu dan ketika ada permintaan. Sekali produksi UD. Budi Jaya sebanyak 5 kg cabai merah dengan menghasilkan 50 bungkus stik cabai merah setiap bungkus berat bersih 100 gram harga Rp. 7000 dan sekarang bisa memproduksi 10 kg cabai merah dengan menghasilkan 100 bungkus stik cabai. Akan tetapi, pada produksi ini terdapat 3 jenis cacat stik cabai merah yaitu ukuran stik tidak sama atau patah, gosong, dan stik hancur. Oleh karena itu, perlu melakukan pengendalian mutu dengan cara mengukur mutu produk dan mengidentifikasi proses produksi supaya dapat diminimalisasi.

Dalam melakukan pengendalian mutu, produsen harus peka terhadap keinginan konsumen yang selalu menginginkan produk yang berkualitas baik. Dalam melakukan pengendalian mutu sangatlah sulit, banyak kendala yang menghalangi. Pengendalian mutu digunakan untuk memberikan arahan yang mendasar pada pembentukan mutu produk sesuai kepuasan konsumen karena mutu merupakan bagian terpenting yang menentukan keberhasilan atau kegagalan

bisnis. Metode sangat dibutuhkan dalam melakukan pengendalian mutu salah satunya adalah diagram pareto, peta kendali, dan diagram tulang ikan (*fishbone diagram*) untuk mengetahui jenis dan jumlah cacat produk serta penyebab terjadinya cacat produk.

## **1.2 Batasan Masalah**

Batasan dalam penelitian ini adalah menganalisis pengendalian mutu untuk mengetahui jenis dan jumlah cacat produk jadi pada produksi produk stik cabai merah di UD. Budi Jaya Bangkalan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses pengendalian mutu produk stik cabai merah di UD. Budi Jaya Bangkalan?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya cacat produk stik cabai merah di UD. Budi Jaya Bangkalan?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui proses pengendalian mutu produk stik cabai merah di UD. Budi Jaya Bangkalan.
2. Mengetahui faktor penyebab terjadinya cacat produk stik cabai merah di UD. Budi Jaya Bangkalan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti  
Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai pengendalian mutu produk stik cabai merah di UD. Budi Jaya Bangkalan.
2. Bagi Perusahaan  
Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan bagi UD. Budi Jaya Bangkalan.
3. Bagi Universitas  
Hasil penelitian ini akan menambah perbendaharaan pustaka yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memperluas wawasan pengetahuan mengenai pengendalian mutu produk stik cabai merah di UD. Budi Jaya Bangkalan.